

ABSTRAK

Muhammad Priyambodo (1430110044) :“Studi Living Qur’an Surat Al-Hujurat Ayat 10 (Peran Organisasi Forum Silaturahmi Dalam Mediasi Konflik di Desa Jungpasir Kecamatan Wedung Kabupaten Demak).”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Mengapa muncul terjadinya konflik di Desa Jungpasir Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, Bagaimana mekanisme organisasi FOSIL PAJR (Forum Silaturahmi Pemuda Jungpasir) sebagai media dalam membangun relasi persaudaraan di Desa Jungpasir Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, dan Bagaimana konsep Al-Qur’an surat Al-Hujurat:10 dalam merespon konflik di Desa Jungpasir Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* dengan pendekatan kualitatif sehingga memberikan gambaran situasi dan kondisi yang terjadi di Desa Jungpasir Kecamatan Wedung Kabupaten Demak secara objektif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik Observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan metode reduksi data, menyajikan data (*data display*), *conclusion* dan *verifikasi*.

Penelitian ini menghasilkan bahwa: 1) Munculnya konflik di Desa Jungpasir Demak disebabkan karena permasalahan antar pemuda warga Dukuh Kulonan dan Wetanan yang ada di Desa Jungpasir Demak, kecemburuan sosial terkait perawatan dan penggunaan lahan lapangan milik Desa Jungpasir serta kurangnya sosialisasi dan komunikasi antar warga di Desa khususnya Dukuh Kulonan dan Wetanan. 2) Konsep Al-Qur’an surat Al-Hujurat:10 jika dipahami memiliki kontribusi besar dalam menyikapi polemik yang ada di masyarakat khususnya di Desa Jungpasir Demak. Salah satu konsep penting dalam surat al-Hujurat terdapat kata *islah* yang memiliki arti perdamaian. Dengan demikian maka dapat diambil benang merah bahwasanya penafsiran surat Al-Hujurat:10 jika diformulasikan kedalam problematika yang terjadi di Desa Jungpasir Demak maka dapat dikatakan relevan sebagai kesadaran warga bahwasanya menjalin persaudaraan sangat dianjurkan oleh Allah swt. 3) Organisasi FOSIL PAJR (Forum Silaturahmi Pemuda Jungpasir) memiliki peran yang cukup besar karena sebagai wadah untuk menjalin silaturahmi dan persaudaraan antara warga yang ada di Desa Jungpasir Demak. Selain itu hadirnya Organisasi FOSIL PAJR ditengah masyarakat dapat dijadikan sebagai alternatif menyatukan dukuh Kulonan dan Wetanan yang sedang berkonflik. Dan tidak kalah penting Organisasi FOSIL PAJR juga dapat dijadikan media musyawarah dalam membangun kegiatan keagamaan seperti tahtimul Qur’an dan lain sebagainya yang berjalan di Desa Jungpasir.

Kata Kunci: Organisasi FOSIL PAJR, Persaudaraan dan Konsep Surah Al-Hujurat:10